

ABSTRAK

TINGKAT STRES DAN KEKAMBUHAN GASTRITIS PADA PENDERITA GASTRITIS DI DESA TLOGOWARU WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMANDANG

Oleh :

USWATUN NUR AFIDA
NIM : P27820519043

Gastritis merupakan peradangan pada mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor infeksi dan iritasi pada mukosa lambung. Gastritis dapat disembuhkan dan dapat dicegah, tetapi faktanya banyak penderita gastritis yang mengalami kekambuhan. Di Indonesia angka kejadian gastritis di beberapa daerah cukup tinggi dengan prevalensi 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Gastritis dapat mengalami kekambuhan dimana kekambuhan yang terjadi pada penderita gastritis dapat dipengaruhi oleh faktor stress. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres dan kekambuhan gastritis pada penderita gastritis Di Desa Tlogowaru di Wilayah Kerja Puskesmas Temandang.

Metode penelitian ini yaitu *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectiona*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh penderita gastritis di Desa Tlogowaru Wilayah Kerja Puskesmas Temandang sebanyak 54 penderita, teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Dengan Variabel penelitian tingkat stres dan kekambuhan gastritis. Analisa data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, dan persentase. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner DASS untuk tingkan stress dan kuesioner kekambuhan gastritis.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar penderita dengan tingkat stress sedang mengalami kekambuhan gastritis berjumlah 17 orang (73,9%), dan sebagian kecil penderita yang tidak stres mengalami kekambuhan gastritis berjumlah 2 penderita (16,7%).

Stres merupakan penyebab terjadinya kekambuhan gastritis, karena stres memiliki dampak yang negatif terhadap sistem pencernaan khususnya peningkatan asam lambung. Pada saat mengalami stres maka akan terjadi perubahan hormonal dalam tubuh sehingga dapat merangsang sel-sel dalam tubuh memproduksi asam secara berlebih.

Kata Kunci : Kekambuhan, Stres, Gastritis

ABSTRACT

STRESS LEVEL AND RETURN OF GASTRITIS IN GASTRITIS PATIENTS IN TLOGOWARU VILLAGE, TEMANDANG PUSKESMAS WORK AREA

By :

USWATUN NUR AFIDA

NIM : P27820519043

Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa caused by infection and irritation of the gastric mucosa. Gastritis can be cured and can be cured, but the fact is that many gastritis sufferers experience relapses. In Indonesia, the incidence of gastritis in some areas is quite high with a prevalence of 274,396 cases out of 238,452,952 inhabitants. Gastritis can relapse where the recurrence that occurs in gastritis sufferers can be influenced by stress factors. This study aims to describe the level of stress and recurrence of gastritis in patients with gastritis in Tlogowaru Village in the Temandang Health Center Work Area.

This type of research is descriptive with a cross sectional approach, the sampling technique used is total sampling with a total population of all gastritis sufferers in Tlogowaru Village, Temandang Health Center Work Area as many as 54 patients. The variables in this study were the level of stress and recurrence of gastritis. The data collection technique used the DASS questionnaire for stress levels and the gastritis recurrence questionnaire. Data analysis using frequency distribution table, and percentage

The results of this study showed that the majority of patients with moderate stress levels experienced gastritis recurrence as many as 17 people (73.9%), and a small proportion of patients who were not stressed experienced gastritis recurrence as many as 2 patients (16.7%).

Stress is the cause of the recurrence of gastritis, because stress has a negative impact on the digestive system, especially an increase in stomach acid. When experiencing stress, hormonal changes will occur in the body so that it can stimulate cells in the body to produce excess acid.

Keywords: recurrence, stress, gastritis.